BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Dalam pendapat (Fred D. Davis, 1964) menjelaskan bahwasanya TAM atau *technology acceptance model* yang termasuk dalam sistem informasi dalam penggunaan mengenai diterima atau tidaknya pengguna yang dalam sistem sederhana tam adalah dijelaskan sebagai salah satu alat di dalam pengambilan keputusan mengenai teknologi mengenai pendukung di dalam penyelesaian pekerjaan sesuai dan kebutuhan alias *perceived usefulness*.

Model *teknologi acceptance model* adalah model yang paling banyak digunakan di dalam melakukan prediksi mengenai teknologi informasi diterima atau tidaknya. Adanya teori ini memiliki dunia sebagai salah satu faktor-faktor yang utama di dalam pemberian pemakaian teknologi informasi mengenai penerimaan dan juga teknologi yang digunakan dalam suatu informasi itu sendiri. Rincian dari teori tam adalah sebagai alat di dalam penjelasan mengenai teknologi informasi diterima di dalam dimensi dan juga memiliki pengaruh dengan mudah dengan diterimanya informasi bagi user. Ada lima karakteristik dalam penerimaan teknologi yaitu:

a. Keuntungan relatif/*relative advantage* (teknologi menawarkan perbaikan).
b. Kesesuaian/*compatibility* (konsisten dengan praktek sosia.l dan norma yang ada pada pemakai teknologi).

c. *Complexity* (kemudahan untuk menggunakan atau mempelajari teknologi).

d. *Trialability* (kesempatan untuk melakukan inovasi sebelum menggunakan teknologi itu)

e. *Observability* (keuntungan teknologi bisa dilihat secara jelas).

Pada model TAM tingkat penerimaan penggunaan TI ditentukan oleh empat konstruk yaitu, persepsi kemudahaan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap untuk menggunakan (*actual system usage*), dan minat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*). Model selanjutnya adalah mengetahui yang mempengaruhi minat penerimaan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap karyawan yang pekerjaannya berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit Bandar Lampung dengan menggunakan TAM yang dimodifikasi.

2. Teori Kemudahan Penggunaan

a. Pengertian Kemudahan

Sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Dimana semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan penggunaan sistem, maka semakin tinggi pula pemanfaatan teknologi tersebut. Menurut David jika persepsi kemudahan dapat menggunakan sistem dan dapat menjelaskan kalau sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna.

Menurut Jogiyanto (2019) kemudahan mengukur persepsi seseorang menggunakan teknologi itu mudah digunakan dan membutuhkan sedikit usaha untuk menggunakannya. Sedangkan menurut Davis (2019) kemudahan adalah seberapa besar harapan pengguna untuk menggunakan sistem. Kemudahan seseorang dalam penggunaan suatu sistem adalah tersebut Kosank (2019).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan

Menurut Istiarni & Hadiprajitno (2014) faktor-fakor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan teknologi yaitu:

1) Teknologi

Penggunaan teknologi secara terus menerus akan memudahkan seseorang dalam menggunakan teknologi.

2) Reputasi teknologi

Reputasi yang baik mendorong kepercayaan pada kemudahaan penggunaan, dan sebaliknya Jika teknologi memiliki reputasi kurang baik, orang akan memiliki keyakinan kurang untuk penggunaan teknologi tersebut.

3) Mekanisme pendukung

Mekanisme pendukung yang andal membuat pengguna merasa nyaman dan percaya diri dalam menggunakan teknologi.

c. Indikator kemudahan penggunaan

Menurut Davis (1989) dalam (Jogiyanto, 2007) indikator dari persepsi kemudahan penggunaan yaitu:

1) Mudah untuk dipelajari (*easy of learn*)

   Penggunaan sebuah teknologi mudah untuk dipelajari. Dalam penelitian ini maksudnya adalah bahwa cara menggunakan QRIS mudah untuk dipelajari.

2) Jelas serta dapat dipahami (*clear and understandable*)

   Penggunaan dari sebuah teknokogi yaitu QRIS jelas dan mampu dipahami dengan mudah. Fitur yang terdapat pada sebuah teknologi jelas penggunaannya dan tidak terlalu bertele-tele.

3) Mudah untuk dioperasikan atau digunakan (*easy to use*)

   Penggunaan dari sebuah teknologi yaitu QRIS dirasa mudah untuk digunakan dalam melakukan transaksi keuangan.

4) Bersifat Fleksibel (*flexible*)

   Sebuah teknologi dalam hal ini QRIS bersifat fleksibel untuk dioperasikan. Artinya dapat dioperasikan atau digunakan kapanpun dan dimanapun

5) Dapat dikontrol (*controllable*)

   Penggunaan dari QRIS dapat dikontrol oleh pengguna dan jarang terjadi kesalahan dalam penggunaannya.

3. Teori Manfaat Penggunaan

a. Pengertian Manfaat

Menurut Davis (2019) persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai sebesar apa seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu sistem

teknologi mampu meningkatkan kinerjanya (Jogiyanto, 2007). Sedangkan menurut Thompson (1991) dalam (Elsa & Bulan, 2019) menjelaskan bahwa seseorang akan menggunakan sebuah teknologi jika dia mengetahui manfaat yang ditimbulkan teknologi jika digunakan.

Menurut Istiarni, manfaat merupakan tingkatan dimana pengguna percaya, bahwa dengan menggunakan suatu produk yang ditawarkan mereka akan merasakan manfaat yang didapat dari penggunaan produk tersebut. Dari beberapa pengertian Manfaat, dapat disimpulkan bahwa manfaat merupakan seberapa besar keyakinan seseorang apabila penggunaan suatu teknologi akan mendapatkan manfaat yang mempermudah.

b. Indikator manfaat

Menurut (Davis, 2017) dalam penelitian (Nopy Ernawati, 2020) persepsi manfaat diukur dari beberapa indicator sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan di dalam melakukan transaksi pembayaran
2. Mempersingkat waktu di dalam transaksi pembayaran
3. Adanya keuntungan tambahan dengan adanya transaksi yang diselesaikan
4. Menjamin rasa aman pada saat melakukan transaksi pembayaran.
5. Adanya efisiensi yang meningkat di dalam melakukan transaksi pembayaran

4. Teori Keamanan Penggunaan

a. Pengertian Keamanan

Menurut Audun J, Keamanan secara umum dapat siartikan sebagai keadaan bebas dari bahaya. Pengertian ini sangat luas dan meliputi rasa terlindungi seseorang dari kejahatan baik disengaja maupun tidak disengaja seperti bencana alam. Sedangkan ancaman keamanan didefinisikan sebagai sebuah keadaan, kondisi atau peristiwa yang berpotensi terhadap data atau jaringan yang dapat berupa perusakan, kebocoran, perubahan serta penyalahgunaan data.

Menurut Adiwarman A. Karim (2004), risiko adalah kejadian di masa depan, baik yang diharapkan maupun yang tidak bisa diharapkan (unantipatied) dapat berdampak negatif terhadap sistem keuangan, seperti pendapatan dan permodalan. Schiffman dan Kanuk (2012) mendefinisikan risiko sebagai ketidakpastian yang muncul dan dirasakan oleh konsumen sebagai sesuatu yang salah ketika memprediksi dampak atau akibat dari suatu produk atau keputusannpembelian terhadap produk tertentu.

Risiko merupakan keadaan ketidakpastian yang membuat seseorang mempertimbangkan untuk membuat keputusan. Persepsi risiko merupakan persepsi mengenai konsekuensi dan ketidakpastian menggunakan layanan atau produk. Risiko yang dirasakan mempengaruhi tingkat kepercayaan. Semakin tinggi tingkat risiko seseorang, maka semakin rendah kepercayaan dirinya dalam menggunakan suatu jasa atau produk, begitu pula sebaliknya.

QRIS memperhatikan keamanan dan privasi penggunaan sebagai system transaksi nontunai yang baru. Menurut Eko Irianto, Kepala Divisi Edvisor Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara, Bank Indonesia membuat sistem pembayaran QRIS lebih aman. Memiliki sifat yang digambarkan sebagai QRIS UNGGUL:

1) Universal, QRIS dapat menerima pembayaran melalui berbagai aplikasi menggunakan QR Code.
2) Gampang, artinya konsumen hanya perlu memindai dan mengklik untuk membayar. Sedangkan kemudahan untuk Merchant yaitu hanya menyediakan satu QR Code yang dapat digunakan untuk berbagai aplikasi.
3) Untung, kemampuan untuk menggunakan aplikasi apapun untuk membayar dengan QR Code. Sedangkan Merchant yaitu hanya membutuhkan satu akun untuk menerima semua pembayaran yang melalui QR Code.
4) Langsung, Transaksi dengan QRIS berlangsung terus menerus. Karena pengoperasiannya yang cepat dan tepat waktu, mendukung kelancaran sistem pembayaran.

b. Indikator keamanan

Menurut Farokha & Rivai (2021) dalam penelitian (Nopy Ernawati, 2020) indikator keamanan yaitu:

1) Jaminan keamanan

Jaminan keamanan memainkan peran penting dalam mengatasi kekhawatiran konsumen tentang penyalahgunaan informasi pribadi dan transaksi data yang mudah rusak. Dengan adanya jaminan keamanan maka konsumen merasa aman dalam transaksi.

2) Kerahasiaan data

Kerahasiaan data merupakan bagian penting bagi pemilik data, oleh karena itu kerahasiaan data konsumen harus benar-benar dijaga.

3) Citra penjualan

Citra penjualan yaitu evaluasi terhadap aktivitas dan produk yang ditawarkan perusahaan.

4) Kualitas produk

Kualitas produk didapatkan dari pengalaman pelanggan dalam menggunakan produk atau jasa.

5. Teori Keputusan Penggunaan

a. Pengertian Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan jasa atau lebih dikenal sebagai keputusan pembelian. Suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya merupakan keputusan pembelian (Batu et al., 2020).

Keputusan penggunaan menurut Kotler & Armstrong (2016) merupakan bagaimana seseorang, kelompok, atau organisasi memilih,

membeli, dan menggunakan dan barang, jasa, ide atau pengalaman yang menjadi bagian perilaku konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Menurut Jogiyanto (2017) keputusan penggunaan layanan jasa merupakan bagian dari perilaku konsumen serta sikap perilaku dan norma subyektif mempengaruhi niat perilaku seseorang dan berpengaruh pula terhadap perilaku seseorang. Hasil proses tersebut merupakan suatu pilihan secara kognitif yang menunjukkan intensi perilaku. Intensi perilaku tersebut merupakan rencana untuk menjalankan satu perilaku atau lebih.

b. Indikator Keputusan Penggunaan

Indikator keputusan penggunaan menurut Kotler dan Amtrong dalam penelitian Pradana et al., (2018) yaitu :

1) Kemantapan membeli setelah mengetahui informasi produk.
2) Memutuskan membeli karena merek yang paling disukai.
3) Membeli karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.
4) Membeli karena mendapat rekomendasidari orang lain.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan

No	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	*Nicholas Tanoto (2021) The Influence of Convenience, Benefits, Security and Trust on the Interest in Using Financial Technology in OVO*	*Convenience, Benefits, Security Trust on the Interest*	*Analisis Regresi Linier Berganda*	*. The results obtained in this study show that convenience and benefits do not have a significant partial influence on the interest in using financial technology in OVO applications as a digital payment, whereas security*

No	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Applications as a Digital Payment *Journal of Economics, Finance and Management Studies ISSN (print): 2644-0490, ISSN (online): 2644-0504 Volume 4 Issue 10 October 2021*			*and trust have a significant partial influence on the interest in using financial technology in OVO applications as a digital payment. Simultaneously, convenience, benefits, security and trust have a significant influence on the interest in using financial technology in OVO applications as a digital payment.*
2.	Fitri Susanti (2022) Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaa Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Bsi Mobile Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Bidikmisi UIN Raden Mas Said Surakarta) Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Manfaat (X1) Kemudahan Penggunaan (X2) Kepercayaan (X3) Keputusan Nasabah (Y)	Analiss Regresi Linier Berganda	Hasil analisis regresi berganda dari variabel manfaat menunjukkan bahwa manfaat memiliki positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Bidikmisi menggunakan BSI Mobile. Variabel kemudahan penggunaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Bidikmisi menggunakan BSI Mobile. Sedangkan untuk variabel kepercayaan menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Bidikmisi menggunakan BSI Mobile
3.	*Popo Suryana (2022) The Effect Of Security, Easy Of Transaction On Purchase Decisions at JD.ID*	*Security, Easy Of Transaction On Purchase Decisions*	*Analisis Regresi Linier Berganda*	*The results of the descriptive analysis show that the shopping security variable is still not safe, the ease of shopping variable is still not easy, and the purchasing decision variable is still not good. The results showed that security and convenience had a positive and significant effect on purchasing decisions.*
4.	*Justin (2022) The Influence of Security, Easy, Benefits and Community Interest on The Use of Digital*	*Security, Easy, Benefits Community Interest*	*Analisis Regresi Linier Berganda*	*The result of this study show that security and public interest have a significant effect on the use of digital payments as a means of payment and for convenience*

No	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Payment as A Payment Tool in Jabodetabek *Sinomics Journal | Volume 1 Issue 3 (2022)*	*The Use of Digital Payment*		*and usefulness are not a benchmark for the community, especially at this time the impact of behavior who are used to make payments using digital payments.*
5.	Nilta Lutfiani (2023) Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus) Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	Keamanan (X1) Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) Gaya Hidup (X3) Keputusan Menggunakan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial variabel keamanan berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,0009 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0,250. Variabel persepsi kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,0001 <0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0,0241. Sedangkan variabel gaya hidup juga berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan Mobile Banking dengan nilai signifikansi 0,000 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0,311.
6.	Della Aprianisa (2023) Pengaruh Manfaat, Keamanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia yang Berdomisili di Tangerang Selatan) Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam	Manfaat (X1) Keamanan (X2) Kemudahan Penggunaan (X3) Keputusan Menggunakan Mobile Banking (Y) Kepercayaan (Z)	Analisis Jalur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat dan keamanan secara langsung berpengaruh terhadap kepercayaan, sedangkan kemudahan penggunaan secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan. Secara langsung manfaat dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan, sedangkan manfaat dan kemudahan secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan. Secara tidak langsung manfaat dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan melalui kepercayaan, sedangkan secara tidak langsung kemudahan

No	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta			penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan melalui kepercayaan.
7.	Lathifah (2023) Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI Mobile Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Kemudahan (X1) Manfaat (X2) Risiko (X3) Keputusan Penggunaan (X4)	Analiss Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS pada aplikasi BSI Mobile. Namun, risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS pada aplikasi BSI Mobile.
8.	Abdul Hadi (2023) Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Pada Masyarakat Kota Malang). Skripsi. Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Perbankan Syariah	Persepsi Manfaat (X1) Keamanan (X2) Kemudahan (X3) Kepuasan Nasabah Pengguna (Y)	Analiss Regresi Linier Berganda	Hasil dalam penelitin ini secara parsial menunjukkan bahwa persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah. Semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan nasabah.
9.	Muhajirin (2023) Pengaruh kemudahan, manfaat, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat nasabah Menggunakan mobile banking (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Nagan Raya 1) Skripsi. Program Studi Perbankan	Kemudahan (X1) Manfaat (X2) Keamanan (X3) Kepercayaan (X4) Minat Nasabah (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial kemudahan, manfaat dan kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat sedangkan keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam menggunakan Mobile Banking. Pada uji simultan kemudahan, manfaat, keamanan dan kepercayaan memiliki pengaruh yang

No	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam-Banda Aceh			signifikan terhadap minat dalam menggunakan Mobile Banking.
10.	*Hanner Rambe (2023) The Influence of Use Benefits, Convenience, Discounts, Security and Risk on the Intention to Use Indonesian Digital Wallets (DANA) In Bandar Lampung* *Ijori Journal International Journal of Regional Inovation* *Ijori Journal Vol. 3 No. 2 (2023): 26-35*	*Use Benefits, Convenience, Discounts, Security Risk Intention to Use Indonesian Digital*	*Analisis Regresi Linier Berganda*	*The purpose of this study is to identify the effect of perceived benefits, convenience, discounts, safety and risks on intentions to use the DANA application. This research is a quantitative research using survey techniques with the subject of DANA application users in the city of Bandar Lampung. The data collection technique used a questionnaire in the form of a list of questions that were distributed online via Google form to respondents with a sample of 180 respondents. Based on the results of the study it is known that there is an influence between the benefits of use, safety of use, discounts and perceived risk of use partially on the intention to use the application of DANA.*
11.	Chairiel Oktaviar (2024) Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, dan Kenyamanan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 5(2) 2024 : 6791-6796	Kualitas Pelayanan (X1) Kepercayaan (X2) Kenyamanan (X3) Keputusan Menggunakan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, dan Kenyamanan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital.
12.	Sariah & Indra (2024) Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile.	Kemudahan (X1) Manfaat (X2) Keamanan (X4) Keputusan Penggunaan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	*The results show that the convenience variable has a positive but not significant effect on the decision to use Qris Bsi Mobile with a P-value of 0.329. Furthermore, the benefit and security variables have a positive and*

No	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Jurnal Nasional ISSN: 2685-6522 Index Akreditasi Jurnal: Sinta 3-4			*significant influence on the decision to use Qris Bsi Mobile with a P-value for the benefit variable of 0.001 and the security variable of 0.004. It is hoped that future researchers will use other variables that have a significant influence to improve the results of further research.*
13.	Shopiah (2024) Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS BSI Mobile Pada Generasi Z Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening.	Kemudahan Penggunaan (X1) Manfaat (X2) Risiko (X3) Minat Menggunakan QRIS BSI Mobile Pada Generasi Z (Y) Kepercayaan (Z)	Analisis Jalur	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan. Selanjutnya kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan. Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepercayaan dapat mengintervening hubungan antara kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko terhadap minat menggunakan dengan pengaruh yang signifikan. Bank BSI dalam upaya meningkatkan minat generasi Z dalam menggunakan QRIS, perlu memfokuskan upaya pada peningkatan kemudahan penggunaan, penyampaian manfaat secara jelas, serta pengelolaan persepsi risiko secara tepat.
14.	Aistutika Duriatul Khoeriyah (2024) Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Transaksi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS BSI Mobile (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BSI Kantor Cabang Pemalang	Kemudahan (X1) Manfaat (X2) Risiko Transaksi (X3) Minat Nasababah (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan, manfaat dan risiko transaksi berpengaruh secara positif terhadap minat nasabah Bank BSI KC. Pemalang menggunakan QRIS BSI Mobile. Sedangkan berdasarkan uji simultan bahwa keseluruhan variabel terikat yang dibuktikan dengan nilai Fhitung > Ftabel

No	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	yang Belum Menggunakan Aplikasi Mobile Banking BSI) Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto			sebesar (676,522 > 2,70) dan nilai signifikansi sebesar (0,000 < 0,05). Nilai koefisien determinasi (R2) adalah 95,5% yang artinya 95,5% variasi pada minat nasabah menggunakan QRIS BSI Mobile dipengaruhi oleh 3 variabel bebas, yaitu: Kemudahan (X1), Manfaat (X2) dan Risiko Transaksi (X3).
15.	*Luh Putu Nindia Sastiari (2024) The Influence of Convenience & Trust on the Decision to Use the QRIS Payment System in Bangli District* *Digital Innovation : International Journal of Management* *Vol.1, No.3 July 2024*	*Convenience Trust Decision to Use the QRIS Payment*	*Analisis Regresi Linier Berganda*	*The results of convenience have a positive and significant effect on the decision to use, trust has a positive and significant effect on the decision to use and convenience and trust have a positive and significant effect on the decision to use. Suggestions that can be given by researchers are that it is hoped that the QRIS manager will periodically make updates to QRIS, the QRIS manager provides complete information on social media or the official QRIS website so that later all the information needed by QRIS users is available and continues to add places that provide QRIS payment methods.*

C. Kerangka Berfikir

Kerangka konseptual adalah kerangka berfikir yang menjadi dasar penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

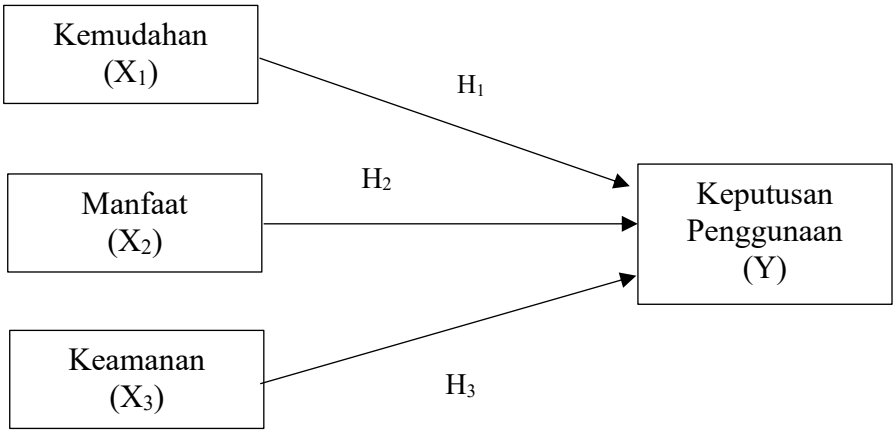

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Sumber: Modifikasi Ningsih et al., (2021), Paramitha (2023), Sudiatmika & Martini (2022)

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS

Menurut Jogiyanto & Willy (2009) dalam penelitian (Ramadaey Bangsa, 2023) Manfaat adalah sejauh mana seseorang mempercayai penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaanya. Seseorang akan menggunakan sebuah teknologi jika dirasa memiliki manfaat bagi dirinya, sebaliknya, jika seseorang merasa sebuah teknologi tidak memiliki manfaat, maka tidak akan menggunakan teknologi tersebut.

Penelitian Ningsih et al., (2021) menunjukan hasil bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *Quick Response* Indonesian Standard (QRIS). Hal ini dapat diartikan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan UMKM dalam penggunaan QRIS.

Penelitian yang dilakukan oleh Paramitha (2023) di Universitas Islam Negeri Mataram menemukan bahwa kemanfaatan dan kemudahan penggunaan QRIS secara signifikan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat yang dirasakan, semakin besar kemungkinan pelanggan untuk tetap setia menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Purnama Ramadani Silalahi, Khairina Tambunan, dan Tryana Ramadhany Batubara (2022) dalam Jurnal Ilmiah Multidisiplin ULIL ALBAB mengkaji dampak penggunaan QRIS terhadap kepuasan konsumen sebagai alat transaksi. Studi ini menyimpulkan bahwa penggunaan QRIS meningkatkan kepuasan konsumen, yang merupakan faktor penting dalam membangun loyalitas pelanggan. Melalui beberapa teori di atas, sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H1: Manfaat aplikasi *Quick Response* Indonesian *Standart* (QRIS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS

2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS

Widjana dalam Pambudin (2014) mengartikan kemudahan penggunaan sebagai keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang berat pada saat digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudiatmika & Martini (2022) menunjukan variabel persepsi kemudahaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan merchant QRIS pada UMKM di Denpasar. Hal ini dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan sangat mempengaruhi keputusan pelaku UMKM untuk menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS).

Penelitian yang dilakukan oleh Paramitha (2023) di Universitas Islam Negeri Mataram menemukan bahwa kemudahan penggunaan QRIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah suatu sistem digunakan, semakin besar kemungkinan pelanggan untuk tetap setia menggunakan layanan tersebut.

Penelitian lain yang dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ulil Albab (2022) mengkaji dampak penggunaan QRIS terhadap kepuasan konsumen sebagai alat transaksi. Studi ini menyimpulkan bahwa penggunaan QRIS meningkatkan kepuasan konsumen, yang merupakan faktor penting dalam membangun Keputusan dalam menggunakan. Melalui beberapa teori di atas, sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H2: Kemudahan Penggunaan Aplikasi *Quick Response* Indonesian *Standart* (QRIS) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS

3. Pengaruh Risiko Keamanaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS

Keamanan menurut Park & Kim (2006) dalam penelitian (Yunita et al., 2019) keamanan adalah kemampuan dalam menjaga keamanan sebuah data dan transaksi yang sedang dilakukan dan menjalankan pengontrolan secara teratur. Penelitian yang dilakukan oleh Syaifuddin et al., (2022) mengungkapkan bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Hal ini dapat diartikan sebagai risiko sangat mempengaruhi keputusan pelaku UMKM untuk menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS).

Penelitian yang dilakukan oleh Sania Esa Putri (2023) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menemukan bahwa risiko keamanan memiliki pengaruh negatif terhadap minat menggunakan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko keamanan, semakin rendah minat pelanggan untuk menggunakan QRIS, yang pada akhirnya dapat berdampak pada loyalitas pelanggan.

Penelitian lain yang dipublikasikan dalam Jurnal Syntax Admiration (2024) oleh Desy Natalia Kristanty menyoroti tantangan keamanan dalam bertransaksi menggunakan QRIS. Studi ini menekankan pentingnya edukasi pengguna tentang praktik keamanan untuk mencegah penipuan dan meningkatkan kepercayaan terhadap QRIS.Melalui beberapa teori di atas, sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H3: Risiko Keamanan Aplikasi *Quick Response* Indonesian *Standart* (QRIS) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS.